

Tarif 11 ruas jalan tol bakal naik rata-rata 10%

JAKARTA (Pos Kota) - Sebanyak 11 ruas tol yang dioperasikan PT Jasa Marga rencananya tahun ini akan dinaikkan tarifnya. Langkah tersebut dilakukan karena berdasarkan UU tiap dua tahun sekali tarif tol akan dinaikkan yang besarnya sesuai inflasi.

"Adanya kenaikan tarif ini tentu akan mempengaruhi besarnya pendapatan PT Jasa Marga," ujar Dirut Jasa Marga Adityawarman di sela-sela Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kemarin.

Ia memprediksi besaran kenaikan tarif rata-rata sebesar 10%. Untuk itu, Jasa Marga saat ini sedang melakukan peningkatan Standar Pelayanan Minimum (SPM) 11 ruas jalan tolnya sebelum mengusulkan kenaikan tarif ke BPJT.

Dengan adanya kenaikan tarif 11 ruas tol tersebut,

Adityawarman, memproyeksikan pendapatan Jasa Marga tahun ini sekitar Rp6 triliun. Apalagi rencananya akan ada 4 ruas tol baru yang akan dioperasikannya tahun ini juga.

"Adanya kenaikan tarif dan pengoperasian ruas tol baru tentu akan sangat mempengaruhi pendapatan PT Jasa Marga," tambah Adit.

KE-11 RUAS TOL YANG AKAN DINAIKKAN TERSEBUT :

- Jagorawi,
- Tol Dalam Kota
- JORR
- Pondok Ranji-Ulujami
- Jakarta-Tangerang
- Padalarang-Cileunyi
- Cipularang,
- Surabaya-Gempol
- Semarang seksi ABC
- Kanci-Palimanan
- Belawan-Medan-Tanjung Morawa.

4 RUAS TOL BARU

Sedangkan empat ruas tol baru yang rencananya akan dioperasikan PT Jasa Marga masing-masing adalah Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Tanjung Benoa, JORR W2 Kebun Jeruk-Cileduk, jalan tol seksi Ungaran-Bawen dan jalan tol Gempol-Pandaan.

"Untuk JORR W2 Utara sampai saat ini masih menyisakan sedikit masalah soal pembebasan lahan. Namun kami yakin semua akan segera teratasi," katanya.

Sedangkan ruas tol Bali saat ini sudah hampir rampung. Rencananya pada bulan Mei atau Juni sudah bisa diuji coba. Selanjutnya pada pelaksanaan APEC Oktober 2013 seluruh tol sudah bisa beroperasi penuh.
(faisal/bu/o)